



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4240-4248

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Aspek yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk

Dwi Septia Ningrum<sup>1</sup>, Dwi Puji Rahayu<sup>2</sup>, Prasetya Tri Mahendra<sup>3</sup>, M. Ali Lutfi<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk, Jawa Timur

<sup>1</sup>[dwisepitiaa09@gmail.com](mailto:dwisepitiaa09@gmail.com), <sup>2</sup>[dwipuji@upms.ac.id](mailto:dwipuji@upms.ac.id)\*, <sup>3</sup>[prasetyatrimahendra@stienganjuk.ac.id](mailto:prasetyatrimahendra@stienganjuk.ac.id)\*, <sup>4</sup>[hmlutfima@gmail.com](mailto:hmlutfima@gmail.com)\*

### Abstrak

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung struktur ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyediaan lapangan kerja. Dalam menghadapi krisis ekonomi, UMKM berpotensi mengurangi ketimpangan sosial ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kabupaten Nganjuk memiliki potensi UMKM yang besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya tingkat pendidikan pelaku usaha, minimnya literasi akuntansi, kurang optimalnya pemanfaatan budaya lokal, serta keterbatasan dalam memanfaatkan media digital untuk meningkatkan tingkat viralitas produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, literasi akuntansi, budaya lokal, dan tingkat viralitas terhadap tingkat profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 357 pelaku UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui pendidikan, pelatihan literasi akuntansi, pemanfaatan budaya lokal, serta strategi promosi digital berbasis viralitas.*

*Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Budaya Lokal, Tingkat Viralitas, Tingkat Profitabilitas UMKM*

### 1. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan kinerja suatu usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Profitabilitas mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan, sehingga menjadi acuan penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis. Dalam konteks UMKM, manajemen yang efektif berperan dalam pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada efisiensi dan efektivitas operasional guna memastikan keberlanjutan usaha (Dianningsih & Kristianto, 2024).

UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam struktur ekonomi nasional maupun daerah. Peran ini tercermin melalui kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketimpangan sosial ekonomi, serta menjadi penyumbang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Sarkawi & Ritonga, 2024). Jumlah UMKM yang jauh lebih besar dibandingkan perusahaan besar dan persebarannya yang merata menjadikan sektor ini sebagai motor penggerak perekonomian rakyat. Di Kabupaten Nganjuk, sektor UMKM menjadi salah satu penopang ekonomi daerah, dengan potensi yang dapat dioptimalkan melalui penguatan kapasitas pelaku usaha (Dianningsih & Kristianto, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nganjuk mencatat bahwa mayoritas UMKM di daerah ini bergerak pada sektor perdagangan dan pariwisata. Keberhasilan UMKM dalam meningkatkan pendapatan sangat dipengaruhi oleh faktor lokasi, penerapan harga yang bersaing, serta strategi penjualan dan pemasaran yang efektif (Mariam & Ramli, 2020; Nganjuk & Hamdallah, 2023). Pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UMKM telah melaksanakan berbagai program pembinaan berbasis edukasi dan inovasi, termasuk pelatihan pemasaran digital dan manajemen bisnis (Cuk Widiyanto dalam STIE Nganjuk, 2024). Namun demikian, tantangan masih dihadapi,

terutama terkait rendahnya tingkat pendidikan pelaku usaha, keterbatasan literasi akuntansi, minimnya pemanfaatan budaya lokal sebagai identitas produk, serta keterbatasan strategi pemasaran berbasis viralitas.

Tingkat pendidikan menjadi faktor pertama yang memengaruhi profitabilitas. Pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi, mengakses sumber daya, mengambil keputusan strategis, serta mengembangkan inovasi bisnis (Efriyenti, 2020; Sri, Buulolo, & Asyik, 2024). Di Kabupaten Nganjuk, mayoritas pelaku UMKM masih memiliki latar belakang pendidikan menengah ke bawah (Purbowanti & Lutfi, 2023), yang berimplikasi pada keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi (Hanggraeni et al., 2019).

Faktor kedua adalah literasi akuntansi. Literasi akuntansi berhubungan dengan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Masruroh, 2021; Sri et al., 2024). Rendahnya pemahaman akuntansi menyebabkan pelaku usaha kesulitan menentukan harga pokok produksi, mengakses pembiayaan, dan memisahkan keuangan pribadi dari usaha (Novitasari & Redyanita, 2022; Linawati et al., 2020).

Budaya lokal menjadi faktor ketiga yang dapat memperkuat daya saing. Kearifan lokal mampu menciptakan diferensiasi produk yang unik dan sulit ditiru, sehingga berpotensi meningkatkan daya tarik pasar (Samodro, 2018; Ferdiant, 2012). Namun, globalisasi dan disrupsi budaya dapat mengancam keberlanjutan nilai-nilai lokal dalam dunia usaha (Widiatmaka, 2022). Di Nganjuk, elemen budaya seperti konsep angkringan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai identitas ekonomi kreatif daerah.

Faktor keempat adalah tingkat viralitas. Viralitas mengacu pada kecepatan dan luasnya penyebaran informasi atau produk melalui media sosial dan platform digital (Berger, 2013; Kaplan & Haenlein, 2010). Pemasaran berbasis viralitas dapat meningkatkan visibilitas produk tanpa biaya promosi besar, namun memerlukan kreativitas, pengetahuan digital, dan konsistensi konten. Tantangan yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia, perubahan algoritma media sosial, serta kurangnya kemampuan dalam menciptakan konten yang menarik (Suhaimi & Batubara, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh tingkat pendidikan, literasi akuntansi, budaya lokal, dan viralitas terhadap profitabilitas UMKM. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan (Nabawi, 2018; Fithorah & Pranaditya, 2019), sementara yang lain menunjukkan hasil berbeda (Zakiah, 2020; Riyadi & Rismawandi, 2016). Kajian tentang budaya lokal dan viralitas juga relatif terbatas, khususnya dalam konteks daerah berbasis kearifan lokal seperti Kabupaten Nganjuk (Yuliawati & Amalia, 2021; Purnama & Hidayati, 2019). Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengkaji secara empiris keempat variabel tersebut secara simultan dalam konteks lokal. Kebaruan penelitian (novelty) terletak pada integrasi faktor budaya lokal dan tingkat viralitas ke dalam model analisis profitabilitas UMKM, yang sebelumnya jarang diteliti di Kabupaten Nganjuk. Gap penelitian ini terlihat dari ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan literasi akuntansi terhadap Tingkat Profitabilitas UMKM. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara yang lain tidak. Selain itu, kajian mengenai budaya lokal dan Tingkat viralitas sebagai variabel yang memengaruhi Tingkat profitabilitas masih sangat terbatas, terutama dalam konteks lokal seperti Kabupaten Nganjuk. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, literasi akuntansi, budaya lokal, dan tingkat viralitas terhadap profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis terhadap pengembangan kajian ilmiah terkait faktor-faktor determinan profitabilitas UMKM, serta menyajikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan guna meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni pendekatan sistematis dan terstruktur yang dirancang sejak tahap perencanaan hingga penyusunan desain penelitian (Siyoto & Sodik, 2015 dalam Mahardhika & Arintowati, 2021), dengan tujuan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, literasi akuntansi, budaya lokal, dan tingkat viralitas terhadap profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada “Aspek Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas UMKM Di Kabupaten Nganjuk”. Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk, sedangkan objeknya adalah berbagai aspek yang memengaruhi tingkat profitabilitas UMKM.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang tersebar di wilayah Kabupaten Nganjuk, dengan jumlah keseluruhan mencapai 3.323 unit usaha.

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode probability sampling. Berdasarkan metode tersebut, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 357 pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner yang mencakup variabel tingkat pendidikan, literasi akuntansi, budaya lokal, tingkat viralitas, dan profitabilitas UMKM. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam, sedangkan kuesioner berisi pertanyaan berstruktur dan tidak berstruktur yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan Skala Likert.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Tabel 4.1  
 Hasil Uji Validitas

| Variabel                     | Butir Instrumen   | $r_{hitung}$ | $r_{tabel\ 5\%}$<br>(357) | Keterangan |
|------------------------------|-------------------|--------------|---------------------------|------------|
| Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) | X <sub>1.1</sub>  | 0,674        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.2</sub>  | 0,717        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.3</sub>  | 0,837        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.4</sub>  | 0,778        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.5</sub>  | 0,808        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.6</sub>  | 0,834        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.7</sub>  | 0,740        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.8</sub>  | 0,833        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.9</sub>  | 0,675        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.10</sub> | 0,710        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.11</sub> | 0,740        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.12</sub> | 0,834        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.13</sub> | 0,675        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.14</sub> | 0,740        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.15</sub> | 0,808        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.16</sub> | 0,778        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>1.17</sub> | 0,779        | 0,103                     | Valid      |
| Literasi Akuntansi ( $X_2$ ) | X <sub>2.1</sub>  | 0,804        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.2</sub>  | 0,826        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.3</sub>  | 0,806        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.4</sub>  | 0,772        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.5</sub>  | 0,799        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.6</sub>  | 0,534        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.7</sub>  | 0,826        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.8</sub>  | 0,806        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.9</sub>  | 0,772        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.10</sub> | 0,721        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.11</sub> | 0,772        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.12</sub> | 0,802        | 0,103                     | Valid      |
|                              | X <sub>2.13</sub> | 0,799        | 0,103                     | Valid      |

|                                     |                   |       |       |       |
|-------------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| Budaya Lokal (X <sub>3</sub> )      | X <sub>3.1</sub>  | 0,706 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.2</sub>  | 0,845 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.3</sub>  | 0,900 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.4</sub>  | 0,900 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.5</sub>  | 0,845 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.6</sub>  | 0,834 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.7</sub>  | 0,786 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.8</sub>  | 0,583 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.9</sub>  | 0,900 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.10</sub> | 0,648 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>3.11</sub> | 0,758 | 0,103 | Valid |
| Tingkat Viralitas (X <sub>4</sub> ) | X <sub>4.1</sub>  | 0,763 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.2</sub>  | 0,633 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.3</sub>  | 0,701 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.4</sub>  | 0,727 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.5</sub>  | 0,781 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.6</sub>  | 0,788 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.7</sub>  | 0,738 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.8</sub>  | 0,704 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.9</sub>  | 0,781 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.10</sub> | 0,560 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.11</sub> | 0,788 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.12</sub> | 0,710 | 0,103 | Valid |
|                                     | X <sub>4.13</sub> | 0,664 | 0,103 | Valid |
| Tingkat Profitabilitas (Y)          | Y <sub>1</sub>    | 0,703 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>2</sub>    | 0,788 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>3</sub>    | 0,687 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>4</sub>    | 0,761 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>5</sub>    | 0,761 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>6</sub>    | 0,839 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>7</sub>    | 0,761 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>8</sub>    | 0,839 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>9</sub>    | 0,788 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>10</sub>   | 0,709 | 0,103 | Valid |
|                                     | Y <sub>11</sub>   | 0,600 | 0,103 | Valid |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai r hitung antara 0,674–0,834, Literasi Akuntansi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,534–0,826, Budaya Lokal (X<sub>3</sub>) sebesar 0,583–0,900, Tingkat Viralitas (X<sub>4</sub>) sebesar 0,560–0,788, dan Tingkat Profitabilitas UMKM (Y) sebesar 0,600–0,839. Dengan demikian, seluruh item pada kelima variabel tersebut dinyatakan valid karena memenuhi kriteria korelasi (lebih dari r tabel 0,103) signifikan dengan skor total variabel masing-masing.

### Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                             | Nilai r alpha tabel | Nilai r alpha hitung | Keterangan |
|--------------------------------------|---------------------|----------------------|------------|
| Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> ) | 0,60                | 0,955                | Reliabel   |
| Literasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | 0,60                | 0,940                | Reliabel   |
| Budaya Lokal (X <sub>3</sub> )       | 0,60                | 0,936                | Reliabel   |
| Tingkat Viralitas (X <sub>4</sub> )  | 0,60                | 0,911                | Reliabel   |
| Tingkat Profitabilitas UMKM (Y)      | 0,60                | 0,915                | Reliabel   |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 0,955, Literasi Akuntansi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,940, Budaya Lokal (X<sub>3</sub>) sebesar 0,936, Tingkat Viralitas (X<sub>4</sub>) sebesar

0,911, dan Tingkat Profitabilitas UMKM (Y) sebesar 0,915. Seluruh nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Tabel Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test   |                         |             | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N  |                         |             | 357                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    |             | .0000000                |
|  | Std. Deviation          |             | 2.84331669              |
| Most Extreme Differences   | Absolute                |             | .046                    |
|  | Positive                |             | .043                    |
|  | Negative                |             | -.046                   |
| Test Statistic   |                         |             | .046                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>  |                         |             | .064                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>   | Sig.                    |             | .063                    |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .057                    |
|  |                         | Upper Bound | .070                    |
| a. Test distribution is Normal.  |                         |             |                         |
| b. Calculated from data.   |                         |             |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.   |                         |             |                         |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000. |                         |             |                         |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (Unstandardized) sebesar 0,064, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

| Model                    |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |                         |       |
|--------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                          |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                          |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                        | (Constant) | .589                        | 1.097      |                           | .537   | .592 |                         |       |
|                          | X1         | .051                        | .025       | .083                      | 2.017  | .044 | .220                    | 4.554 |
|                          | X2         | .075                        | .037       | .096                      | 2.043  | .042 | .167                    | 5.973 |
|                          | X3         | .386                        | .024       | .501                      | 16.194 | .000 | .385                    | 2.596 |
|                          | X4         | .353                        | .030       | .356                      | 11.887 | .000 | .411                    | 2.430 |
| a. Dependent Variable: Y |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai tolerance 0,220 dengan VIF 4,554, Literasi Akuntansi (X<sub>2</sub>) memiliki tolerance 0,167 dengan VIF 5,973, Budaya Lokal (X<sub>3</sub>) memiliki tolerance 0,385 dengan VIF 2,596, dan Tingkat Viralitas (X<sub>4</sub>) memiliki tolerance 0,411 dengan VIF 2,430. Karena seluruh nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF di bawah 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Dengan demikian, data penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 4.305                       | .646       |                           | 6.663  | .000 |
|                           | X1         | -.006                       | .015       | -.048                     | -.437  | .663 |
|                           | X2         | -.019                       | .022       | -.111                     | -.878  | .381 |
|                           | X3         | -.021                       | .014       | -.126                     | -1.514 | .131 |
|                           | X4         | .004                        | .017       | .019                      | .242   | .809 |

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai signifikansi 0,663, Literasi Akuntansi (X<sub>2</sub>) 0,381, Budaya Lokal (X<sub>3</sub>) 0,131, dan Tingkat Viralitas (X<sub>4</sub>) 0,809. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | .589                        | 1.097      |                           | .537   | .592 |                         |       |
|                           | X1         | .051                        | .025       | .083                      | 2.017  | .044 | .220                    | 4.554 |
|                           | X2         | .075                        | .037       | .096                      | 2.043  | .042 | .167                    | 5.973 |
|                           | X3         | .386                        | .024       | .501                      | 16.194 | .000 | .385                    | 2.596 |
|                           | X4         | .353                        | .030       | .356                      | 11.887 | .000 | .411                    | 2.430 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $Y = 0,589 + 0,051X_1 + 0,075X_2 + 0,386X_3 + 0,353X_4$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,589 mengartikan bahwa apabila variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>1</sub>), Literasi Akuntansi (X<sub>2</sub>), Budaya Lokal (X<sub>3</sub>), dan Tingkat Viralitas (X<sub>4</sub>) bernilai nol, maka Tingkat Profitabilitas UMKM (Y) berada pada angka 0,589.

Koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,051 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Tingkat Pendidikan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,051 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya, koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,075 berarti kenaikan satu satuan pada Literasi Akuntansi akan menambah profitabilitas sebesar 0,075 satuan. Variabel Budaya Lokal (X<sub>3</sub>) memiliki koefisien 0,386, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,386 satuan. Sedangkan koefisien X<sub>4</sub> sebesar 0,353 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Tingkat Viralitas akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,353 satuan.

Dengan seluruh koefisien bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas tersebut memberikan pengaruh positif terhadap Tingkat Profitabilitas UMKM.

**Hasil Pengujian Hipotesis  
 Uji Statistik F (Simultan)**

Tabel Hasil Uji Statistik F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup>                        |            |                |     |             |         |                   |
|---|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model                                     |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1   | Regression | 19305.152      | 4   | 4826.288    | 590.276 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 2878.064       | 352 | 8.176       |         |                   |
|   | Total      | 22183.216      | 356 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: Y                  |            |                |     |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2 |            |                |     |             |         |                   |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel, nilai F hitung sebesar 590,276 dengan signifikansi 0,000. Nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,397. Karena F hitung lebih besar daripada F tabel ( $590,276 > 2,397$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Budaya Lokal, dan Tingkat Viralitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk.

**Uji Statistik t (Parsial)**

Tabel Hasil Uji Statistik t (Parsial)

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | .589                        | 1.097      |                           | .537   | .592 |                         |       |
|                           | X1         | .051                        | .025       | .083                      | 2.017  | .044 | .220                    | 4.554 |
|                           | X2         | .075                        | .037       | .096                      | 2.043  | .042 | .167                    | 5.973 |
|                           | X3         | .386                        | .024       | .501                      | 16.194 | .000 | .385                    | 2.596 |
|                           | X4         | .353                        | .030       | .356                      | 11.887 | .000 | .411                    | 2.430 |
| a. Dependent Variable: Y  |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) memiliki t hitung sebesar 2,017 dengan signifikansi 0,044, yang lebih tinggi dari t tabel 1,967 dan signifikan pada  $\alpha$  5%, sehingga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Variabel Literasi Akuntansi ( $X_2$ ) memperoleh t hitung 2,043 dengan signifikansi 0,042, juga melebihi t tabel, yang menandakan pengaruh positif signifikan. Variabel Budaya Lokal ( $X_3$ ) mencatat t hitung 16,194 dengan signifikansi 0,000, yang berarti memiliki pengaruh positif signifikan, di mana penerapan nilai-nilai budaya lokal mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan laba. Sedangkan variabel Tingkat Viralitas ( $X_4$ ) menunjukkan t hitung 11,887 dengan signifikansi 0,000, menandakan pengaruh positif signifikan, di mana strategi pemasaran yang viral mampu meningkatkan visibilitas usaha dan penjualan, sehingga memperkuat profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup>                |                   |          |                 |   |                            |
|---|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| Model                                     | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
| 1   | .933 <sup>a</sup> | .870     | .869            |   | 2.859                      |
| a. Predictors: (Constant), X1, X3, X4, X2 |                   |          |                 |   |                            |
| b. Dependent Variable: Y                  |                   |          |                 |   |                            |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,869, yang menunjukkan bahwa 86,9% variasi tingkat profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk dapat dijelaskan oleh empat variabel independen, yaitu Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Budaya Lokal, dan Tingkat Viralitas. Sementara itu, 13,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai  $R^2$  yang tinggi ini menandakan bahwa model regresi mampu menjelaskan hubungan antarvariabel dengan sangat baik, sehingga layak dijadikan dasar analisis dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan profitabilitas UMKM melalui penguatan faktor internal maupun eksternal usaha.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Budaya Lokal, dan Tingkat Viralitas terhadap profitabilitas UMKM di Kabupaten Nganjuk, serta hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa : Tingkat Pendidikan (X1) berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas UMKM (Y) di Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut menunjukkan hasil yang signifikan secara parsial dan mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Tingkat pendidikan yang baik berkontribusi terhadap pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional, sistematis, dan berbasis data. Literasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas UMKM (Y) di Kabupaten Nganjuk. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terhadap pencatatan, penyusunan, dan analisis laporan keuangan mampu menjalankan manajemen keuangan usaha dengan lebih efektif, sehingga mendorong peningkatan efisiensi dan keuntungan usaha. Budaya lokal (X3) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas UMKM (Y). Pelestarian dan pemanfaatan budaya lokal dalam produk atau jasa usaha memberikan nilai tambah serta daya tarik tersendiri di pasar. Identitas budaya yang kuat menciptakan diferensiasi produk dan meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk lokal yang khas. Tingkat viralitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas UMKM (Y). Penyebaran informasi melalui media sosial dan platform digital secara masif dan cepat meningkatkan visibilitas produk, memperluas pangsa pasar, serta mendorong peningkatan penjualan dan keuntungan. Viralitas menjadi strategi penting dalam pemasaran digital UMKM di era teknologi informasi. Secara simultan, variabel tingkat Pendidikan (X1), literasi akuntansi (X2), budaya local (X3), dan tingkat viralitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas UMKM (Y) di Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F, di mana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar 590,276 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,397, yang mengindikasikan bahwa keempat variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas secara signifikan.

## Referensi

1. Hidayattulloh, Wahyu et al. 2024. Pengaruh Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Djati Terhadap Umkm Masyarakat Sekitar. AR-ROSYAD:
2. Makbul, M. 2021. Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.
3. Nengsih, Y.R, and S Kemala. 2023. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK-EMKM Di UMKM Kuliner Nagari Pasia Laweh. Jurnal Mirai Management 8(3): 324–37.
4. Nganjuk, Di Kabupaten, and Ilham Hamdallah. 2023. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro. 3: 4081–92.
5. Ningtiyas, Ratih Rahayu. 2024. Determinan Keberhasilan Usaha Umkm Di Kabupaten Nganjuk Tugas Akhir Skripsi.
6. Purbowanti, R., dan Lutfi, M. A. 2023. Pengaruh Kompetensi SDM, SIA, Dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Nganjuk.
7. Purnama, I., and N. Hidayati. 2019. Pengaruh Viral Marketing Terhadap Keberhasilan Pemasaran Produk UMKM Di Era Digital.
8. Sitompul, Pandapotan. 2024. KeuanganInklusifdenganLiterasi Keuanganyang TepatBagiPelaku UMKM 1. : 1–25.
9. Sugiyarto, Sugiyarto, and Rabith Jihan Amaruli. 2018. Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal.
10. Teguh, and Sari. 2021. Pengaruh Viral Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Pada UMKM.
11. Atie, Indah Cahyaning, Muhammad Ali Lutfi, and Indrian Supheni. 2023. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha Dan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Nganjuk. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani 11(2): 123–32.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2619>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

12. Supheni, Indrian, and Ika Nurida. 2017. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani* 4(1): 35–48.
13. Wati, Ria. 2019. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Umkm Di Kabupaten Nganjuk. *Ayah* 8(5): 55.
14. Zuhroh, Diana et al. 2025. The Impact of Sharing Economy Platforms, Management Accounting Systems, and Demographic Factors on Financial Performance: Exploring the Role of Formal and Informal Education in MSMEs
15. Meiasih, Yuly, Siska Nurazizah Lestari, and Zainal Afandi. 2020. Perkembangan Industri Batik Tradisional Sri Siji Nusantara Indah Di Desa Gejagan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 2000-2020. *Semdikjar* 4: 499–511.
16. Al Farisi, Salman, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. 2022. Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9(1): 73–84.